

Tinjauan Sistematis Literatur Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Indonesia

(A Systematic Literature Review of the Impact of the Rupiah Exchange Rate on Indonesian Exports)

Andrian Januar¹, Fikri Andika², Fitria Beta Sundari³, Zian Fachrian ⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI¹²³⁴

andz.igi2024@gmail.com¹, fikriandika3@gmail.com², fitriabetasundari@gmail.com³,
zian.fachrian@stie-igi.ac.id⁴



Article Revision History:

Received on 5 Juli 2026

1st Revision on 7 Juli 2026

2nd Revision on 10 Juli 2026

Accepted on 21 Juli 2026

Doi :

<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v4i3.261>

Abstract :

Objective : This study aims to analyze and synthesize the findings of previous research on the impact of the rupiah exchange rate on Indonesia's exports, as well as to identify similarities, differences, and research gaps that can still be explored.

Methods : This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 guidelines. The research data consisted of 10 scientific articles published between 2019 and 2026, obtained through Google Scholar, Garuda, and several national and international journals. The articles were selected based on inclusion and exclusion criteria and then analyzed using qualitative descriptive methods.

Research Results : The results of the study show that most articles conclude that the rupiah exchange rate has an impact on Indonesia's exports. A depreciation in the rupiah exchange rate tends to increase the competitiveness of Indonesian products, thereby boosting exports.

However, some studies show that exchange rates do not have a significant impact on exports because other factors, such as Gross Domestic Product (GDP), are more dominant. Differences in research findings are influenced by differences in the research subjects, the research period, the methods of analysis, and the variables used. The rupiah exchange rate is

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

one of the factors affecting Indonesia's exports, although its influence is not absolute. This study is expected to serve as a reference for future research in further exploring the factors that influence Indonesia's exports.

Keywords : Systematic Literature Review, Rupiah Exchange Rate, Indonesian Exports, International Trade.

1. Pendahuluan

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan ekspor, suatu negara dapat meningkatkan devisa, memperluas pasar, menciptakan lapangan kerja, dan juga meningkatkan daya saing produk dalam negeri di pasar global.

Bagi Indonesia, ekspor memiliki peran strategis sebagai salah satu sumber penerimaan negara sekaligus sebagai instrument perekonomian penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itu, berbagai faktor yang memengaruhi kinerja ekspor perlu menjadi perhatian, salah satunya adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Nilai tukar (*exchange rate*) merupakan harga mata uang suatu negara bagi mata uang negara lain. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi daya saing produk ekspor karena akan mempengaruhi harga barang di pasar internasional. Depresiasi nilai tukar rupiah umumnya menyebabkan harga produk Indonesia menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga berpotensi meningkatkan ekspor.

Sebaliknya, apresiasi nilai tukar rupiah dapat mengurangi daya saing produk dari Indonesia karena harga barang menjadi relatif lebih mahal di pasar internasional. Namun meski demikian, besarnya pengaruh nilai tukar terhadap ekspor tidak selalu sama untuk setiap sektor karena adanya pengaruh karakteristik komoditas, struktur biaya produksi, kondisi perekonomian global, serta kebijakan perdagangan yang berlaku.

Beragam penelitian mengenai pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia telah dilakukan dengan menggunakan metode, objek, dan periode penelitian yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia. Depresiasi nilai tukar rupiah mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia sehingga mendorong peningkatan ekspor (Azaria and Irawan 2019; Saputera, Wijaya, and Muttaqin 2023; Matondang et al., 2024; Aliffari et al., 2025).

Namun sebaliknya, ada juga yang menemukan bahwa nilai tukar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ekspor Indonesia, sementara faktor Produk Domestik Bruto (PDB) justru memiliki pengaruh yang lebih dominan (Kardiana 2024). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara nilai tukar dan ekspor masih menjadi topik yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain perbedaan hasil penelitian, terdapat variasi dalam penggunaan metode analisis, seperti regresi linier berganda, *Error Correction Model* (ECM), dan *Vector Error Correction Model* (VECM). Begitu juga dengan objek penelitian, terlihat berbeda-beda dari fokus penelitiannya. Ada yang mencakup ekspor nasional, ekspor nonmigas, hingga ekspor komoditas tertentu seperti perikanan.

Variasi tersebut menyebabkan belum adanya kesimpulan yang berbanding lurus mengenai bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia secara umum. Karena itu, kami sebagai penulis melihat bahwa diperlukan suatu kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan kajian tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan juga mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia. Pendekatan SLR dipilih karena mampu menyajikan bukti empiris secara sistematis, transparan, dan komprehensif dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan.

Dengan cara melakukan sintesis literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai pola hubungan antara nilai tukar rupiah dan ekspor Indonesia serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

2. Kajian Teori

2.1 Nilai Tukar (*Exchange Rate*)

Nilai tukar (*exchange rate*) merupakan nilai yang menunjukkan hubungan antara mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar digunakan sebagai dasar dalam berbagai transaksi internasional, seperti perdagangan, investasi, dan kegiatan ekonomi lintas negara. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar dapat memengaruhi aktivitas ekonomi suatu negara, terutama yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

Nilai tukar merupakan variabel ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian terbuka. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi kinerja perdagangan internasional, arus investasi, serta stabilitas makroekonomi, sehingga menjadi salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara (Venia et al. 2026).

2.2 Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke luar daerah pabean. Kegiatan ekspor berperan penting dalam meningkatkan devisa negara, memperluas pasar produk dalam negeri, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui perdagangan internasional. Pengertian ekspor tersebut diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekspor dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti permintaan pasar internasional, harga komoditas, kebijakan pemerintah, serta

kondisi nilai tukar. Peningkatan kegiatan ekspor diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006).

Perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor dan impor memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain memperluas kapasitas konsumsi dalam negeri, aktivitas ini juga mendorong peningkatan produksi, membuka akses terhadap sumber daya yang sulit diperoleh secara domestik, serta memperluas peluang pemasaran produk ke pasar internasional (Jannah and Efendi 2024).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, memilih, dan menganalisis berbagai penelitian yang membahas pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia. Dengan metode SLR, hasil dari beberapa penelitian dapat dirangkum sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai topik yang diteliti.

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah. Artikel diperoleh melalui Google Scholar, Garuda, dan beberapa jurnal nasional maupun internasional yang sesuai dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan 10 artikel yang diterbitkan pada periode 2019–2026. Artikel dipilih karena membahas pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia dan dapat diakses secara lengkap (*full text*).

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Jurnal yang digunakan dalam penelitian dipilih berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklus
Jurnal / artikel diterbitkan pada tahun 2019–2026, membahas pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia, tersedia dalam bentuk <i>full text</i> , dan berasal dari jurnal ilmiah.	Jurnal / artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian, berbentuk skripsi, tesis, disertasi, atau prosiding, dan yang tidak dapat diakses secara lengkap.

3.3 Prosedur Seleksi Literatur

Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci "nilai tukar rupiah", "ekspor Indonesia", "*exchange rate*", dan "*Indonesian exports*".

Selanjutnya, artikel diseleksi menggunakan tahapan PRISMA 2020, dengan mengumpulkan artikel yang sesuai dengan kata kunci (identifikasi), menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak (*screening*), menilai kesesuaian isi artikel dengan tujuan penelitian (*eligibility*), dan terakhir baru menetapkan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis (*including*). Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 10 artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Setiap artikel dianalisis berdasarkan penulis, tahun penelitian, objek penelitian, metode penelitian, hasil utama, dan *research gap*. Selanjutnya, hasil dari seluruh artikel dibandingkan dan dirangkum untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia menurut masing-masing jurnal.

4. Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menganalisis hasil sintesis literatur dari 10 jurnal ilmiah terpilih yang mengkaji dampak nilai tukar Rupiah terhadap kinerja ekspor Indonesia

dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2019–2026) yang telah dipilih dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris para peneliti terdahulu dengan landasan teori yang telah dijabarkan pada Bab Kajian Teori, untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia. Berikut ini adalah Tabel 1 mengenai matriks hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2. Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Objek	Metode	Hasil Temuan	GAP Penelitian
1	(Azaria and Irawan 2019)	Ekspor hasil perikanan Indonesia	Kuantitatif, regresi linier berganda	Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor perikanan Indonesia.	Fokus hanya pada sektor perikanan sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan ke seluruh komoditas ekspor.
2	(Taufiq and Natasah 2019)	Ekspor komoditas unggulan Indonesia	Kuantitatif	Pelemahan nilai tukar rupiah meningkatkan daya saing dan volume ekspor komoditas unggulan.	Belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti permintaan dunia dan kebijakan perdagangan internasional.
3	(Sukardi and Hidayah 2021)	Faktor makroekonomi terhadap ekspor Indonesia	Kuantitatif (regresi)	Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap perkembangan ekspor Indonesia bersama inflasi dan PDB.	Pengaruh masing-masing sektor ekspor belum dianalisis secara mendalam.
4	(Matondang et al., 2024)	Ekspor Indonesia	Kuantitatif	Kurs rupiah memiliki pengaruh positif terhadap nilai ekspor Indonesia. Semakin terdepresiasi rupiah, ekspor cenderung meningkat.	Belum membahas dampak volatilitas nilai tukar dalam jangka panjang.
5	(Budi et al. 2026)	Ekspor nonmigas Indonesia	Kuantitatif	Nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia.	Penelitian hanya berfokus pada ekspor nonmigas tanpa membandingkan dengan ekspor migas.

6	(Aliffari et al., 2025)	Perdagangan internasional Indonesia	Kuantitatif	Depresiasi nilai tukar rupiah meningkatkan ekspor terutama dalam jangka pendek.	Belum menguji hubungan jangka panjang menggunakan pendekatan ekonometrika yang lebih komprehensif.
7	(Nisa et al. 2025)	Nilai tukar terhadap ekspor Indonesia	Kuantitatif	Nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan ekspor Indonesia, meskipun dipengaruhi pula oleh kondisi ekonomi global.	Belum mengintegrasikan faktor global seperti harga komoditas dan krisis ekonomi dunia.
8	(Widara et al., 2026)	Perdagangan internasional Indonesia	Kuantitatif	Nilai tukar menjadi salah satu determinan utama dalam aktivitas ekspor Indonesia.	Masih terbatas pada analisis makro sehingga belum menjelaskan pengaruh pada tingkat industri atau perusahaan eksportir.
9	Saputera, Wijaya and Muttaqin (2023)	Ekspor Indonesia periode 2006–2022	Kuantitatif, <i>Error Correction Model</i> (ECM)	Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apresiasi rupiah menurunkan ekspor, sedangkan depresiasi meningkatkan daya saing ekspor.	Penelitian hanya menganalisis beberapa variabel makro sehingga belum mempertimbangkan faktor lain seperti inflasi, harga komoditas dunia, dan kebijakan perdagangan internasional.
10	(Kardiana and Cahyasari 2024)	Kinerja ekspor Indonesia periode 1993–2023	Kuantitatif, VECM	Nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ekspor dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan PDB memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja ekspor Indonesia.	Penelitian hanya menggunakan variabel makroekonomi sehingga belum membahas pengaruh nilai tukar pada sektor atau komoditas ekspor tertentu.

4.1 Analisis Nilai Tukar Rupiah Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil sintesis dari 10 artikel yang telah direview, dapat diketahui bahwa nilai tukar rupiah merupakan salah satu faktor yang banyak diteliti karena memiliki peran penting dalam kegiatan perdagangan internasional, khususnya ekspor Indonesia. Hampir seluruh penelitian menggunakan nilai tukar sebagai variabel utama untuk melihat pengaruhnya terhadap perubahan nilai maupun volume ekspor.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketika nilai tukar rupiah mengalami depresiasi atau pelemahan terhadap mata uang asing, daya saing produk Indonesia di pasar internasional cenderung meningkat. Hal ini terjadi karena harga produk Indonesia menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaan ekspor dapat meningkat (Azaria and Irawan 2019; Taufiq and Natasah 2019; Matondang et al., 2024; Budi et al., 2026; Aliffari et al., 2025; Nisa et al., 2025; Widara et al., 2026; Saputera, Wijaya and Muttaqin, 2023).

Namun, rupanya tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Ada juga penelitian yang menemukan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kardiana 2024). Peneliti tersebut menemukan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja ekspor Indonesia dibandingkan nilai tukar (Kardiana 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan ekspor tidak hanya ditentukan oleh perubahan nilai tukar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi lainnya.

Berdasarkan pengamatan tim penulis, nilai tukar tetap menjadi faktor penting dalam kegiatan ekspor Indonesia. Akan tetapi, besar kecilnya pengaruh nilai tukar dipengaruhi oleh karakteristik komoditas, kondisi ekonomi, serta variabel lain yang digunakan dalam setiap penelitian.

4.2 Analisis Ekspor Indonesia

Dalam Tabel 2, matriks jurnal terdahulu menunjukkan bahwa objek penelitian yang digunakan para peneliti cukup beragam. Beberapa penelitian membahas ekspor Indonesia secara keseluruhan, sementara penelitian lainnya berfokus pada ekspor nonmigas, ekspor hasil perikanan, maupun komoditas tertentu seperti CPO, karet, dan batu bara.

Perbedaan objek penelitian tersebut menyebabkan hasil yang diperoleh juga berbeda. Penelitian yang menggunakan objek ekspor nasional umumnya menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan dengan perkembangan ekspor Indonesia secara umum. Sebaliknya, penelitian yang menggunakan objek sektor atau komoditas tertentu menunjukkan bahwa setiap sektor memiliki respons yang berbeda terhadap perubahan nilai tukar. Sebagai contoh, nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor hasil perikanan (Azaria and Irawan 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dapat berbeda sesuai dengan karakteristik sektor yang diteliti.

Selain objek penelitian, metode analisis yang digunakan juga beragam, seperti regresi linier, *Error Correction Model* (ECM), dan *Vector Error Correction Model* (VECM). Perbedaan metode tersebut turut memengaruhi hasil penelitian karena setiap metode memiliki pendekatan analisis yang berbeda dalam melihat hubungan antara nilai tukar dan ekspor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Nilai tukar merupakan salah satu faktor penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan perkembangan ekspor Indonesia.

4.3 Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Indonesia

Berdasarkan keseluruhan jurnal yang telah dianalisa, sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh terhadap ekspor Indonesia. Pelemahan nilai tukar rupiah cenderung meningkatkan daya saing produk

Indonesia karena harga barang menjadi lebih murah di pasar internasional. Kondisi tersebut mendorong peningkatan permintaan dari negara tujuan ekspor sehingga nilai ekspor Indonesia ikut meningkat.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan temuan. Salah satu penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, menemukan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia yang mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih berperan dalam mendorong ekspor, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan kondisi perekonomian secara umum (Kardiana 2024).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap ekspor tidak selalu signifikan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, objek penelitian, metode analisis, serta variabel lain yang digunakan. Selain nilai tukar, beberapa penelitian juga menemukan bahwa inflasi, PDB, jumlah uang beredar, permintaan dunia, dan harga komoditas internasional turut memengaruhi perkembangan ekspor Indonesia.

Dari 10 jurnal yang direview, sebagian besar penelitian mendukung bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap ekspor Indonesia. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor ekspor karena setiap komoditas memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas nilai tukar perlu didukung oleh kebijakan lain, seperti peningkatan kualitas produk, penguatan sektor industri, serta perluasan pasar ekspor agar daya saing produk Indonesia tetap terjaga.

5. Kesimpulan

Setelah mengamati dan membandingkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 10 artikel yang membahas pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia, penulis menyimpulkan bahwa nilai tukar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Sebagian besar penelitian

menunjukkan bahwa depresiasi atau pelemahan nilai tukar rupiah dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional sehingga mendorong peningkatan ekspor. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan kondisi perekonomian.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perbedaan objek penelitian, periode penelitian, metode analisis, dan variabel yang digunakan menyebabkan adanya perbedaan temuan antarpelitian. Oleh karena itu, pengaruh nilai tukar terhadap ekspor Indonesia tidak dapat disimpulkan secara mutlak, melainkan dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang melatarbelakangi setiap penelitian.

Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini berhasil memberikan gambaran mengenai kecenderungan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan objek, metode, maupun variabel yang lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ekspor Indonesia.

5.1 Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional, serta mendorong peningkatan kinerja ekspor sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh nilai tukar terhadap sektor ekonomi atau komoditas ekspor tertentu sehingga diperoleh hasil yang lebih spesifik, mendalam, dan mampu memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah literatur yang lebih beragam dan lebih banyak, baik yang berasal dari jurnal nasional maupun jurnal internasional, sehingga hasil kajian menjadi lebih komprehensif dan memiliki cakupan yang lebih luas.

6. Daftar Pustaka

- Aliffari, M. R., Syafiqi, S., Tillah, Bulqis N., and Burohmani, Adi. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Produk Pertanian Indonesia pada Pasar Asia Tenggara". *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(12). (2025) : 84–88.
- Azaria, Vinny, and Irawan, Adi. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga terhadap Volume Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi (Periode 2012–2014)". *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1). (2019) : 1–8.
- Budi, Unggul S., Putri, Amelia F., Alfitriah, Stiviandra S., Zaldian, Muhamad E. Z, Nur Ningrum, M., Elisabeth, D., Rizka, Zahwa A., Alawiyah, T., Maulina, I., and Desmawan, D. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Rupiah dan Inflasi terhadap Nilai Ekspor Non-Migas Indonesia ke Negara Tujuan Utama pada Periode 2020–2024.". *Indonesia Economic Journal*, 2(1). (2026) : 1584–1602.
- Ginting, Ari Muliarta. "Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia". *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1). (2013) : 1–18.
- Jannah, Ayu Roudhatul, and Bakhtiar Efendi. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Edunomika*, 08 (04). (2024) : 1–9.
- Kardiana, Tata Cahyasari. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, PDB, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Kinerja Ekspor di Indonesia: Studi Empiris Periode 1993–2023". *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6). (2024) : 605–611.
- Matondang, Khairini A., Endang, Azzahrah, N., and Ramli, Rafli. "Analisis Pengaruh

- Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia". *Journal of Social Science Research*, 4(3). (2024) : 13416–13422.
- Nisa, Khoirotun., Izzah, M. Alif Zuhdin., Rizal, M. Saiful., Vidini, Ana Nurma., and Hidayati, Izza Nurul. "Nilai Tukar dan Neraca Perdagangan Indonesia selama Krisis Pandemi COVID-19 serta Perkembangannya pada Periode Pasca-Pandemi". *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12). (2025) : 444–448.
- Saputera, Denny., Wijaya, John Henry., and Muttaqin, Rizqi. "The Impact of Exchange Rate Changes on Indonesian Exports". *International Journal of Economics (IJE)*, 2(2). (2023) : 592–604.
- Sukardi, Agung Slamet., and Hidayah, Anisa Nur. "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000–2019". *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3). (2021) : 183–192.
- Taufiq, M., and Natasah, Nur. Aliyah. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia". *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 2(1). (2019) : 39–43.
- Venia, Ayesa, Melsya Noviriza, Lutfia Asma, Syifa Az Zahra, and M Yusuf Bahtiar. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4 (2). (2026) : 98–107.
- Widara, Sayluna Panca., Sinaga, Suci Azzahra., Maulidarizky, Tifani., and Zahra, Zaskia, Putri. "Hubungan Nilai Tukar Rupiah dengan Aktivitas Perdagangan Internasional Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1). (2026) : 8185–8188.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93.